



PEMETAAN PARTISIPATIF PEMILIKAN PENGUASAAN PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN TANAH (P4T) DI KAMPUNG BUMI JAYA

Dwi Fitriyaningsih¹, Arkam², Wahyu Atiq Widiantoro³, Agista Aristia Arini⁴, Djufri⁵

¹⁻⁵Universitas Muhammadiyah Berau

¹dwi@umberau.ac.id, ²arkampl95@gmail.com, ³wahyuatiq@umberau.ac.id, ⁴agista@umberau.ac.id,
⁵djuf_rie@yahoo.com

Article Info

Article history:

Received 01/07/2025

Revised 10/07/2025

Accepted 17/07/2025

Keyword:

Mapping, Participatory, Data, Land, Bumi Jaya Village

ABSTRACT

To formulate the direction of agrarian reform policies, it is necessary to conduct land data collection through a comprehensive and systematic inventory and registration of land control, ownership, use, and utilization. The implementation of data collection requires active community involvement. This is because the community has the most knowledge about the area where they live. The results of the data collection show that there are 1,530 plots of Lahan Pekarangan, Lahan Usaha 1, Lahan Usaha 2 dan Lahan Restan used for society control and public facilities.



©2024 Authors. Published by Universitas Muhammadiyah Berau.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Pendahuluan

Kegiatan Data dan Informasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (Data dan Informasi P4T) merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pengumpulan data dan informasi P4T dalam suatu wilayah sehingga menghasilkan informasi pertanahan yang selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan program pertanahan (Andikasani, 2021). Kegiatan ini juga merupakan amanat TAP MPR IX/2001 khususnya pasal 6 ayat (1.c) yang menyatakan bahwa untuk merumuskan Arah Kebijakan Pembaruan Agraria perlu diselenggarakan pendataan pertanahan melalui inventarisasi dan registrasi penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah secara komprehensif dan sistematis dalam rangka pelaksanaan landreform yang bertujuan mensejahterakan masyarakat.

Pelaksanaan pendataan memerlukan keterlibatan aktif masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat lah yang memiliki pengetahuan paling banyak mengenai wilayah tempat tinggalnya. Partisipasi masyarakat dalam memetakan wilayahnya dikenal dengan istilah participatory mapping. Participatory Mapping (PM) atau Pemetaan Partisipatif (PP) adalah kegiatan pemetaan yang dilakukan oleh masyarakat, merupakan proses dokumentasi pengetahuan keruangan suatu kelompok masyarakat berdasarkan filosofi dan prinsip dasar pemetaan partisipatif.

Data yang dihimpun juga dapat menjadi informasi bagi masyarakat mengenai kondisi pertanahan dan penggunaan lahan di Kampung-nya. Data tersebut kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan

dalam merumuskan rencana pembangunan desa sesuai dengan kondisi eksisting dan tujuan pembangunan.

Tujuan Kegiatan

Tujuan yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tersedianya data dan informasi pemilikan, penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan lahan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam melakukan pemetaan partisipatif;
2. Tersedianya data dan informasi pemilikan, penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan lahan

Lokasi Kegiatan

Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini adalah di Kampung Bumi Jaya, yang secara administratif berada di Kecamatan Talisayan. Kampung Bumi Jaya memiliki jarak tempuh 170 km dari ibukota kabupaten Berau, yaitu Kecamatan Tanjung Redeb.

Kampung Bumi Jaya terdiri dari 8 RT serta memiliki Luas wilayah indikatif Kampung Bumi Jaya sebesar \pm 2.000 Ha. Pemanfaatan lahan di Kampung Bumi Jaya didominasi permukiman, semak belukar, dan perkebunan.

Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah diskusi dan participatory mapping. Pemetaan partisipatif/participatory mapping adalah istilah umum yang digunakan untuk mendefinisikan serangkaian pendekatan dan teknik yang menggabungkan alat kartografi modern dengan metode partisipatif untuk merekam dan merepresentasikan pengetahuan spasial masyarakat lokal.

Persiapan Kegiatan

Menjalin komunikasi dengan masyarakat Kampung Bumi Jaya sebagai lokasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat, diskusi mengenai jadwal kegiatan, dan pembuatan peta kerja. Peta Kerja dibuat untuk memperoleh gambaran umum dan lokasi bidang-bidang tanah dalam satu Kampung lokasi kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain:

- a) Pelatihan masyarakat sebagai tim pendataan

Masyarakat yang dilibatkan sebagai stakeholder partisipatif yang turut serta dalam kegiatan pengumpulan Data dan Informasi P4T adalah Kepala Kampung, Ketua RTR, Tokoh masyarakat dan lain sebagainya. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Data dan Informasi P4T dilaksanakan Pelatihan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pembantu desa/lapangan mengenai tahapan kegiatan Data dan Informasi P4T. Adapun peran serta masyarakat secara umum terhadap pelaksanaan kegiatan Data dan Informasi P4T antara lain: berpartisipasi secara aktif dalam memberikan informasi tentang P4T terhadap bidang tanahnya masing-masing.

b) Pengumpulan Data

Dilakukan pengumpulan data bersama masyarakat terkait data kepemilikan, penguasaan, pemanfaatan dan penggunaan lahan per objek. Obyek adalah semua bidang tanah yang ada di Kampung yang dikuasai perseorangan, bersama atau badan hukum (swasta/pemerintah), baik sudah bersertipikat maupun yang belum bersertipikat, baik pertanian atau non pertanian termasuk fasilitas umum dan sosial, baik lokasi kawasan hutan dan non kawasan hutan.

c) Pengolahan Data

Pengolahan Data P4T merupakan kegiatan standarisasi dan penggabungan antara data spasial (Peta Deliniasi Sket Bidang Tanah dan Toponimi) dan Data tekstual P4T yang telah digitalisasi dan ditabulasi sesuai dengan standar. Dari pengolahan data ini diperoleh database P4T lengkap dengan informasi atributnya.

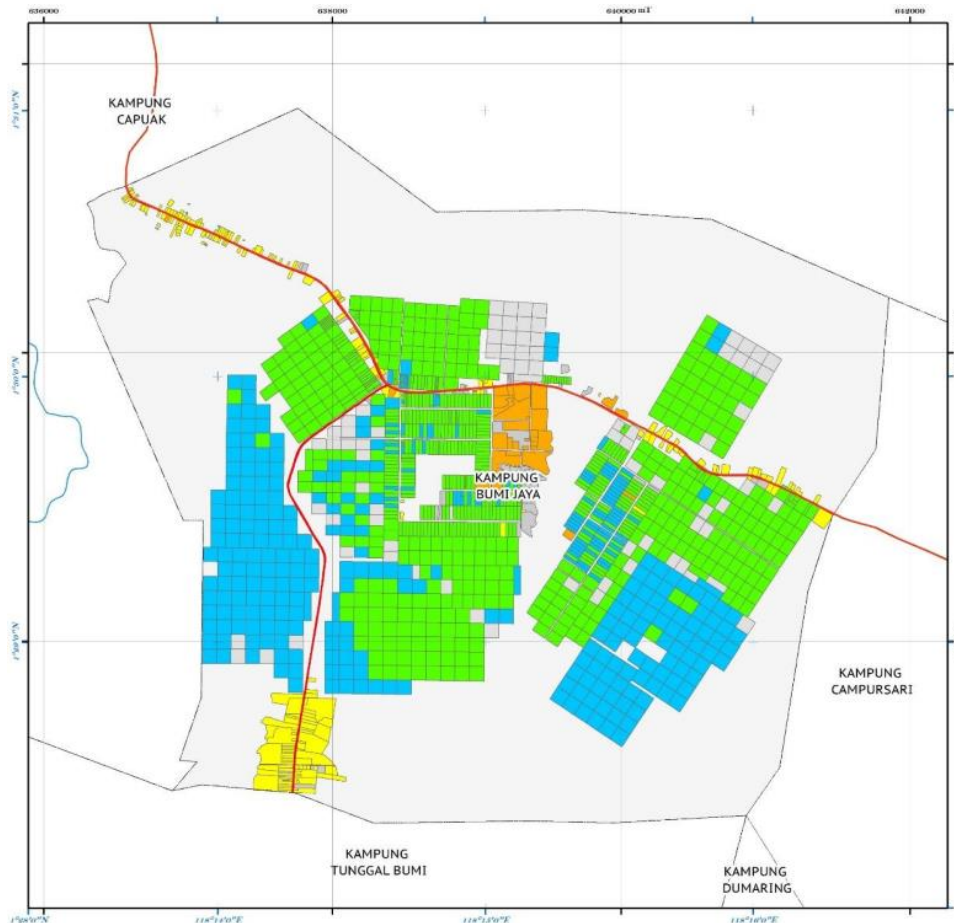
Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil pendataan yang telah dilakukan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Bumi Jaya, diketahui terdapat 1.530 bidang tanah di Kampung Bumi Jaya yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat. Secara rinci jumlah bidang berdasarkan kategori lahan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pendataan Bersama Masyarakat

	Pekarangan	LU 1	LU 2	Lahan restan	sub total
Pemilikan dan Penguasaan Sama	90	33	222		345
Pemilikan dan Penguasaan Berbeda	304	368	105		777
Belum Teridentifikasi	1	42	37	64	144
Penguasaan Masyarakat di atas Tanah Restan				233	233
Fasos Fasum di atas Tanah Restan				31	31
Grand Total	395	443	364	328	1530

Kampung Bumi Jaya merupakan kampung eks transmigrasi, sehingga secara administratif pertanahan, terdapat lahan pekarangan, lahan usaha 1, lahan usaha 2 dan lahan restan. Lahan pekarangan diperuntukkan untuk permukiman, lahan usaha untuk Bertani, dan lahan restan dapat digunakan untuk fasilitas umum dan pengembangan kebutuhan lahan.



Gambar 2. Peta Kepemilikan dan Penguasaan Lahan



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pemetaan Partisipatif Pemilikan Penguasaan Pemanfaatan dan Penggunaan Tanah (P4T) di Kampung Bumi Jaya” ini berjalan dengan lancar dan masyarakat menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Kampung Bumi Jaya. Hal ini dikarenakan selama ini belum pernah dilakukan kegiatan serupa

Saran

Semoga kegiatan pemberdayaan ini dapat memberikan menjadi data yang dimiliki oleh Kampung Bumi Jaya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan umum. Semoga kedepannya juga dilaksanakan pemberdayaan dengan tema serupa pada lokasi Kampung lainnya..

REFERENCES

- Andikasani, Rifqi. (2021). Implementasi P4T Dalam Administrasi Pertanahan. Prosiding FIT ISI Vol 1, 2021 (295 – 300).
- Fitrianiingsih, Dwi. 2021. Evaluasi Ketimpangan Wilayah di Kabupaten Berau dengan Pendekatan Kapabilitas. Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan Vol 5, No 2.
- MPR. (2001). Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor IX/MPR/2001 TAHUN 2001 Tentang Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam.
- Nasrul, Besri. Tata Kelola Lahan Berdasarkan Teknik Pemetaan Partisipatif dalam Upaya Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut (Studi Kasus: Desa Makmur Jaya, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau)
- Sandri, Dian. 2025. Perencanaan Tata Guna Lahan Melalui Pemetaan Partisipatif Desa Persiapan Warloka Pesisir. Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa Vol 06 No 01 Maret 2025
- Saputra, Robin, dkk. (2025). Pemanfaatan Teknologi Geospasial dalam Pemetaan Batas Dusun Dengan Pendekatan Partisipatif Masyarakat (Studi Kasus Desa Masbangun Kabupaten Kayong Utara). JURNAL PASOPATI: Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi Vol. 7, No. 1 Tahun 2025.
- Sukaantara, Gede Gita. 2024. Pemetaan Partisipatif Bidang Tanah Berbasis Data Peta Kerja BPN di Lingkungan Satria, Kelurahan Penarukan. Jurnal ENMAP Vol. 5 No.2 September 2024
- Widiantoro, Wahyu. Pendekatan Rapid Rural Appraisal (RRA) dalam Mengidentifikasi Potensi dan Masalah Aspek Sosial-Budaya Masyarakat Kampung Teluk Bayur. ECO-BUILD JOURNAL: Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal Volume 7, No.1, April 2023.